

Penerapan Pendekatan *Accelerated Learning* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 1 Tonronge Kabupaten Sidrap

Zaid Zainal¹, St. Maryam M², Titi Pratiwi Herman^{3*}

¹Universitas Negeri Makassar

Email: zzaid@unm.ac.id

²Universitas Negeri Makassar

Email: st.maryam_apt@yahoo.com

³Universitas Negeri Makassar

Email: titipratiwi926@gmail.com



©2022 J-HEST FDI DPD Sulawesi Barat. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisensi CC BY-NC-4.0 (<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

ABSTRACT

This study examines the application of the accelerated learning approach to improve student learning outcomes in the volume of building material in class V SD Negeri 1 Tonronge Sidrap regency. The approach used is a qualitative approach and the type of research is classroom action research (CAR). Starting with pre-action activities, then in each cycle consisting of 4 stages which include planning the implementation of reflection observation. To determine the percentage level of the process and student leaning outcomes, the researchers used observation sheets and evaluation tests in each cycle. The subjects in this study were teachers and fifth grade student of SD Negeri 1 Tonronge, Sidrap Regency in the academic year 2021/2022, totalling 21 students, 7 male students and 14 female students. Data analysis was carried out during and after the learning. The data analysis technique used was qualitative data analysis technique. The process results showed that in the cycle of teacher activity observations 66,66% with enough category. And student activity observation 62,84% with enough category. In the second cycle showed an increase in the results of teacher activity observations to 100% in the good category. The result of the study related to learning outcomes in the first cycle only 47,61% of students who completed with an average of 62,00. In the second cycle there was an increase to 90,47% of students who completed with an average of 86,47. The conclusion of this research is that applying the Accelerated learning approach can improve the process and student learning outcomes in the volume of building materials in class V SD Negeri 1 Tonronge.

Keywords: Approach Accelerated Learning, Learning Outcomes In The Volume Of Building Material

ABSTRAK

Studi ini menelaah penerapan pendekatan *Accelerated learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi volume bangun ruang di kelas V SD Negeri 1 Tonronge Kabupaten Sidrap. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dan jenis Penelitian adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pelaksanaan tindakan penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus diawali dengan kegiatan pra tindakan, kemudian pada setiap siklus terdiri dari 4 tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Untuk mengetahui tingkat persentase proses dan hasil belajar siswa, peneliti menggunakan lembar observasi dan tes evaluasi pada setiap siklusnya. Subjek dalam penelitian ini adalah guru dan

siswa kelas V SD Negeri 1 Tonronge Kabupaten Sidrap pada tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 21 orang siswa 7 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Analisis data dilakukan selama dan sesudah proses pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan adalah Teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus hasil observasi aktivitas guru yaitu 66,66% dengan kategori cukup, dan observasi aktivitas siswa 62,84% dengan kategori cukup. Pada siklus II menunjukkan peningkatan hasil observasi aktivitas guru menjadi 100% dengan kategori baik dan observasi aktivitas siswa 78,97% dengan kategori baik. Hasil penelitian terkait dengan hasil belajar, pada siklus I hanya 47,61% siswa yang tuntas dengan rata-rata 62,00. Pada siklus II mengalami peningkatan menjadi 90,47% siswa yang tuntas dengan rata-rata 86,47. Simpulan penelitian ini adalah dengan menerapkan pendekatan *Accelerated learning* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa pada materi volume bangun ruang di kelas V SD Negeri 1 Tonronge.

Kata kunci: *Pendekatan Accelerated Learning, Hasil Belajar Matematika Bangun Ruang*

PENDAHULUAN

Mata pelajaran yang dipelajari di Sekolah Dasar yang sering menimbulkan kesulitan pada siswa adalah mata pelajaran matematika. Mata pelajaran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, mata pelajaran Matematika diajarkan sejak dini pada anak-anak, yakni sejak siswa duduk di bangku kelas 1 Sekolah Dasar, dan pengenalan pengetahuan tentang matematika telah diajarkan secara sederhana sebelum siswa masuk di Sekolah Dasar, yakni di Taman Kanak-Kanak. Materi pelajaran matematika yang menimbulkan kesulitan bagi siswa Sekolah Dasar adalah Bangun Ruang. Untuk mendapatkan data yang akurat tentang kemampuan siswa dalam memahami soal bangun ruang. Berdasarkan data yang diperoleh dari wali kelas V diketahui bahwa dari 22 siswa kelas V, nilai yang mereka peroleh adalah 55. Nilai ini belum mencapai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM) yang telah ditentukan sebelumnya yaitu 65. Nilai ini membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam menyelesaikan soal volume bangun datar belum maksimal. Salah satu alternatif pemecahan masalah yang dapat dilakukan adalah menerapkan pendekatan *accelerated learning* dalam pembelajaran matematika tentang volume bangun ruang.

Accelerated Learning adalah pendekatan pembelajaran yang menggunakan cara belajar yang sesuai dengan cara otak berfungsi, sehingga menghasilkan penyerapan informasi, dengan memanfaatkan kekuatan seluruh otak,

pikiran dan seluruh diri untuk belajar (pikiran, tubuh, emosi, dan semua indra) merupakan kunci untuk membuat belajar lebih cepat, lebih menarik dan lebih efektif.

Penerapan pendekatan *Accelerated learning* dalam proses pembelajaran di harapkan siswa akan lebih semangat dan antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menerapkan pendekatan *Accelerated learning* dalam proses pembelajaran. Adapun langkah-langkah pendekatan *Accelerated learning* Menurut Suciutari (2013) adalah ada tiga Tahap yaitu tahap persiapan, pelaksanaan dan tahap akhir eksperimen. Putra (2016:213) menjelaskan bahwa *Accelerated Learning* berfokus pada pada proses pembelajaran yang berlangsung cepat, menyenangkan dan memuaskan, menyenangkan yang dimaksud adalah bangkitnya minat siswa dalam belajar keterlibatan penuh sehingga pelajaran lebih bermakna.

Penelitian relevan yang pernah dilakukan oleh Putra (2016) tentang pendekatan *Accelerated learning* yaitu pembelajaran matematika dengan metode *Accelerated learning* untuk meningkatkan kemampuan penalaran adaptif siswa SMP. Kesimpulan pelaksanaan pembelajaran pada pendekatan *accelerated learning* dapat meningkatkan hasil belajar matematika, siswa yang pembelajarannya dengan menerapkan pembelajaran dengan metode *accelerated learning* peningkatan kemampuan penalaran adaptif secara signifikan

lebih baik dibandingkan dengan siswa yang pembelajarannya menggunakan pembelajaran biasa ditinjau secara keseluruhan.

Pramudiani et al. (2014) tentang penerapan pendekatan *accelerated learning* disertai media *puzzle* terhadap aktivitas dan hasil belajar. Penelitian ini dilakukan di Semarang. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan pendekatan *Accelerated learning* dengan konsep master disertai media *Puzzle* berpengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar siswa pada materi system gerak di Smp 13 Semarang. Dilihat dari ketuntasan belajar siswa mencapai 100% tuntas dengan nilai rata-rata pada kelas VIII 81,64. Hasil analisis aktivitas siswa menunjukkan bahwa jumlah siswa yang termasuk kategori aktif dan sangat aktif dalam proses pembelajaran mencapai $\geq 75\%$ dari jumlah keseluruhan siswa.

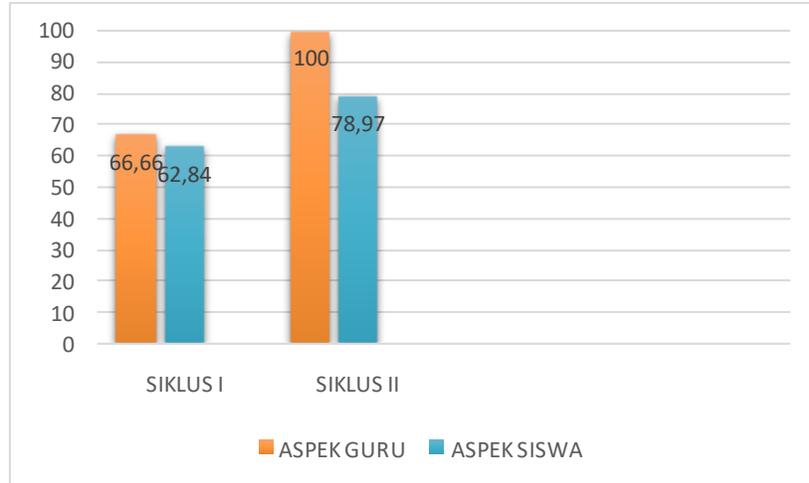
Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tentang Penerapan Pendekatan *Accelerated learning* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Volume Bangun Ruang Kubus dan Balok di kelas V SD Negeri 1 Tonronge Kabupaten Sidrap. Menerapkan *Accelerated learning* dapat membuat siswa lebih mudah memahami materi volume bangun ruang kubus dan balok, memecahkan masalah, kreatif, inovatif, pemikiran logis dan tertarik dalam pembelajaran matematika tentang volume kubus dan balok pada bangun ruang sehingga dapat mengimplikasikan pada masa yang akan datang dan kehidupan sehari-harinya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

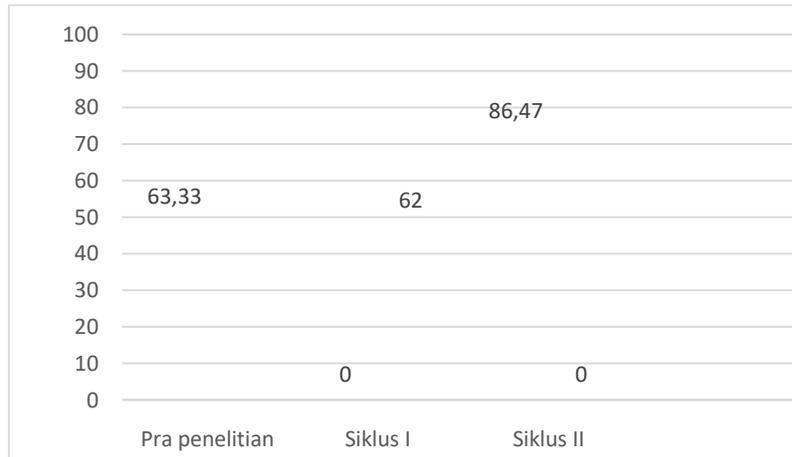
Hasil

METODE

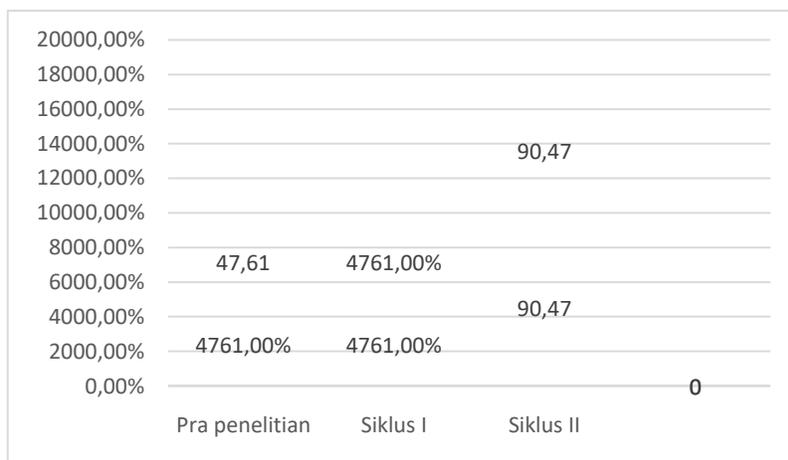
Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Peneliti memilih pendekatan kualitatif. Subjek dari penelitian ini adalah siswa dan guru kelas V SD Negeri 1 Tonronge Kabupaten Sidenreng Rappang yang berjumlah guru 1 orang dan 21 siswa, yang terdiri dari 7 laki-laki dan 14 perempuan. Proses Penelitian dilaksanakan selama 7 bulan terhitung mulai 24 Agustus 2021- 16 Maret 2022. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Tonronge Kabupaten Sidenreng Rappang, Pelaksanaan penelitian ini berfokus pada proses belajar mengajar penerapan pendekatan *accelerated learning* dalam pembelajaran matematika tentang luas bangun ruang materi kubus dan balok dan hasil belajar yang diperoleh setelah penerapan pendekatan *accelerated learning*. Penelitian ini menggunakan dua siklus yaitu siklus 1 dan siklus 2, yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah Lembar Observasi, Lembar kerja kelompok, Tes yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa adalah tes pilihan ganda terdiri dari 15 nomor sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah divalidasi oleh validator ahli, dan dokumentasi. Teknik yang digunakan adalah observasi, Tes dan Dokumentasi. Penelitian ini dianalisis dengan menggunakan deskriptif kualitatif dan teknik analisis data kualitatif model interaktif. Indikator keberhasilan dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu indikator proses dan indikator hasil.



Grafik 1. Persentase Perubahan Aktivitas Guru Dan Siswa Siklus I ke siklus II



Grafik 2. Peningkatan Nilai Rata-rata Siswa Siklus I dan Siklus II



Grafik 3. Peningkatan Ketuntasan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan Grafik 1 diatas dapat diketahui terdapat perubahan persentase aktivitas guru

dan siswa yang meningkat dari siklus I ke siklus II. Grafik 2 menunjukkan hasil tes evaluasi akhir

pada siklus I dengan rata-rata 37,46 menjadi 86,47 pada siklus II sehingga terjadi peningkatan nilai rata-rata dari siklus I ke siklus II. Berdasarkan grafik 3 pada siklus I hanya 10 siswa yang tuntas dan 11 siswa yang tidak tuntas atau 47,61% yang tuntas dan 52,38% tuntas kemudian pada siklus II yang tuntas menjadi 19 siswa atau 90,47% dan 2 siswa yang tidak tuntas atau 9,52% yang tidak tuntas.

Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui seberapa besar tingkat keberhasilan dalam proses penerapan pendekatan *Accelerated Learning* yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran matematika dengan usaha untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi Bangun Ruang kubus dan balok. Subjek penelitian yaitu siswa yang ada di kelas V SD Negeri 1 Tonronge Kabupaten Sidrap yang terdiri dari 7 siswa laki-laki dan 14 siswa perempuan. Penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari 2 siklus yang pelaksanaannya setiap siklus mengacu pada prosedur Penelitian dengan tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, refleksi.

Berdasarkan hasil refleksi yang telah diuraikan pada siklus I proses pembelajaran aspek guru mencapai kategori Cukup (C) dengan persentase 66,66%. Hasil observasi proses pembelajaran aspek guru yang dilaksanakan pada siklus II menunjukkan bahwa telah mencapai kategori baik (B) dengan persentase pencapaian 100% dapat. Hasil observasi proses pembelajaran aspek siswa pada siklus I dalam proses pembelajaran menunjukkan cukup. Pada siklus II Hasil observasi proses pembelajaran aspek siswa mengalami peningkatan dengan mencapai kategori baik (B) dengan persentase 78,97%. Berdasarkan hasil tes evaluasi akhir pada siklus I dengan rata-rata 37,46 menjadi 86,47 pada siklus II. Selanjutnya pada siklus I hanya 10 siswa yang tuntas dan 11 siswa yang tidak tuntas atau 47,61% yang tuntas dan 52,38% tuntas kemudian pada siklus II yang tuntas menjadi 19 siswa atau 90,47% dan 2 siswa yang tidak tuntas atau 9,52% yang tidak tuntas

Keseluruhan proses yang dimulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi menunjukkan bahwa dengan menerapkan pendekatan *Accelerated learning* dapat meningkatkan proses dan hasil belajar siswa pada materi volume bangun ruang kubus dan balok di kelas V SD Negeri 1 Tonronge Kabupaten Sidrap. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang pernah dilakukan oleh Edo & Bawono (2015) yang menemukan bahwa hasil belajar matematika pokok bahasan Ruang Dimensi Tiga dengan menggunakan pendekatan *Accelerated learning* dapat meningkat. Pada nilai eksperimen I adalah 0,62, pada eksperimen II adalah 0,71, pada kelas kontrol 0,3476.

Maylina et al. (2013) mengungkapkan bahwa penerapan pendekatan *Accelerated learning* pada pembelajaran Kompetensi menggambar busana siswa SMK N 1 Sewon meningkat yang dimana pada siklus I 25,8% , pada siklus II 83,9%, dan pada siklus III menjadi 90,3%". Lebih lanjut Putra & Sari (2016) yang menemukan bahwa pendekatan *Accelerated learning* dalam pembelajaran juga dapat membantu siswa memahami suatu konsep atau materi. Berdasarkan hasil analisis siswa SMP 1 Bandar Lampung maka kemampuan maka diketahui kelas Eksperimen memperoleh nilai 75,8% dan pada kelas Kontrol memperoleh nilai 11,2%.

Berdasarkan hasil Penelitian pada siklus I dan siklus II yang telah dilakukan oleh peneliti yang menerapkan langkah-langkah pendekatan *Accelerated Learning* dengan baik yang salah satunya guru membagikan tugas kelompok kepada siswa dengan menerapkan gaya belajar kinestetik hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Kusumaningrum (2021) menyatakan bahwa gaya belajar kinestetik cenderung lebih banyak memanfaatkan anggota gerak tubuhnya dalam proses pembelajaran seseorang yang belajar kinestetik dapat dikenali diantara dengan ciri-ciri yaitu selalu berorientasi pada fisik dan banyak bergerak, belajar melalui praktik, tidak bisa diam dalam waktu lama, banyak menggunakan isyarat tubuh.

Penerapan pendekatan *Accelerated learning* dalam proses pembelajaran matematika

membuat siswa lebih mudah dalam memahami pembelajaran karena siswa dapat bekerjasama dengan menerapkan gaya kinestetik sehingga siswa tidak lagi merasa tertekan jika dilarang untuk meninggalkan tempat ketika mengerjakan soal yang diberikan oleh guru. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Nurmala et al. (2020) yang menyatakan bahwa *Accelerated learning* artinya pembelajaran yang dipercepat konsep dasar pembelajaran ini berlangsung secara cepat, menyenangkan dan memuaskan. Hal ini didukung oleh penelitian Putra (2016) *Accelerated learning* dapat digunakan dalam proses pembelajaran yaitu mampu berkontribusi positif dalam hal meningkatkan hasil belajar, prestasi belajar, aktivitas belajar, dan berpengaruh terhadap kemampuan matematis siswa seperti komunikasi matematis, kemampuan berfikir kritis, dan penguasaan konsep siswa.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil pelaksanaan penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pendekatan *Accelerated learning* pada pembelajaran Matematika materi Bangun Ruang tentang Kubus dan Balok dapat meningkatkan proses dan hasil pembelajaran guru dan siswa kelas V SD Negeri 1 Tonronge Kabupaten Sidrap.

Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan saran dalam penelitian ini yaitu :

1. Pada pembelajaran matematika hendaknya memilih pendekatan pembelajaran yang dapat mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran
2. Bagi guru sekolah dasar khususnya di SD Negeri 1 Tonronge Kabupaten Sidrap disarankan agar menggunakan pendekatan *Accelerated learning* dalam pembelajaran sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam memahami materi pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin melakukan penelitian dengan menerapkan pendekatan *Accelerated learning* hendaknya

penelitian ini dapat dijadikan sebagai panduan dan kekurangan yang terdapat pada Penelitian dengan menggunakan pendekatan *Accelerated learning* dapat disempurnakan agar lebih mengembangkan Penelitian tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Edo, & Bawono. (2015). *Pengaruh Metode Accelerated Learning*. 3(1), 69–77.
- Kusumaningrum, E. (2021). *Menulis Kreatif Dongeng Sesuai Gaya Belajar Anak (2021st ed.)*. Jejak Pustaka.
- Maylina, Esther, & Sofyan, H. (2013). Penerapan Accelerated Learning Dengan Pendekatan Savi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Kompetensi Menggambar Busana. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 3(1).
- Nurmala, I., Muthmainnah, R., Siswantara, P., Salim, L., Devi, Y., Ruwandasari, N., Putri, T., & Pratiwi, A. (2020). *Mewujudkan Remaja Sehat Fisik Mental dan Sosial (2020th ed.)*. Airlangga University Press.
- Pramudiani, H., Widiyanti, T., & Peniati, E. (2014). Penerapan Pendekatan Accelerated Learning Disertai Media Puzzle Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar. *Unnes Journal of Biology Education*, 3(2), 164–171.
<http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ujb>
- Putra, R. W. Y. (2016). Pembelajaran Matematika dengan Metode Accelerated Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Penalaran Adaptif. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.24042/ajpm.v7i2.36>